



## RINGKASAN

IRA NURHALIZA. Peningkatan Produksi Sawi Hijau dengan *Vertical Growing Tower* pada *Green Corner* Hidroponik Palembang. *Increased Production of Mustard Green with Vertical Growing Tower at Green Corner Hydroponic Palembang*. Dibimbing oleh ANDRI LATIF A.M.

Saat ini *trend urban farming* sering dilakukan oleh masyarakat perkotaan yaitu melakukan budi daya di bidang pertanian menggunakan sistem hidroponik. Salah satu jenis sayuran yang cocok dibudi dayakan dengan sistem ini adalah sawi hijau (*Brassica Juncea L.*), karena sawi hijau cocok dibudi dayakan di dataran tinggi atau rendah. Beberapa tahun ini sawi hijau memiliki jumlah permintaan yang terus meningkat dan menyebabkan *excess demand* pada *Green Corner* Hidroponik. Sehingga untuk mengatasi masalah tersebut perusahaan perlu melakukan peningkatan produksi, namun karena lahan yang dapat digunakan sangat terbatas maka instalasi yang dapat digunakan adalah *Vertical Growing Tower* (VGT) yaitu instalasi yang disusun secara vertikal dan dapat meningkatkan jumlah produksi sawi hijau karena lubang tanamnya lebih banyak sehingga perusahaan bisa memenuhi jumlah permintaan.

Penulisan kajian pengembangan bisnis ini memiliki tujuan untuk merumuskan ide pengembangan bisnis yaitu peningkatan produksi sawi hijau dengan *Vertical Growing Tower* (VGT) dan menyusun rencana pengembangan bisnis berdasarkan metode kualitatif dan metode kuantitatif untuk mengetahui keuntungan tambahan dan kelayakan dari pengembangan bisnis.

Metode kualitatif yang digunakan dalam merumuskan kajian pengembangan bisnis ini adalah dengan menggunakan metode analisis SWOT yang dirumuskan berdasarkan analisis faktor eksternal dan faktor internal. Alternatif strategi yang didapatkan dari analisis tersebut adalah strategi W-O (*Weakness-Opportunity*) yaitu mengatasi kelemahan perusahaan yang tidak bisa memenuhi jumlah permintaan sawi hijau dengan memanfaatkan peluang berupa peningkatan produksi menggunakan *Vertical Growing Tower* (VGT). Sedangkan metode kuantitatif yang digunakan adalah analisis usaha tani dan anggaran parsial.

Produk yang akan ditawarkan adalah sayur sawi hijau yang dijual dengan harga Rp 14.000/kg. Jumlah produksi yang akan dihasilkan sebanyak 13.500 kg. Produk tersebut akan dipasarkan ke pelanggan *Green Corner* Hidroponik yaitu Mall, Restoran, Cafe, Hotel, dan konsumen akhir. Pada pengembangan bisnis ini, akan dilakukan penambahan tenaga kerja sebanyak 2 orang untuk melakukan kegiatan budi daya. Hal tersebut dilakukan agar ketersediaan produk tetap kontinu. Berdasarkan analisis finansial, pengembangan bisnis tetap layak untuk dijalankan karena nilai R/C *ratio* setelah pengembangan bisnis yaitu sebesar 1,93 dan presentase keuntungan tambahan yang dapat dilihat dari analisis anggaran parsial meningkat sebanyak 56%.

Selain itu, metode yang digunakan untuk membantu proses tahap pengembangan bisnis adalah metode *Critical Path Method* (CPM). Tahap pengembangan bisnis peningkatan produksi sawi hijau dengan *Vertical Growing Tower* (VGT) terdiri dari 9 aktivitas yang membutuhkan waktu sebanyak 71 hari.

Kata kunci: peningkatan produksi, sawi hijau, *Green Corner* Hidroponik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.